

BAB III

METODE PENELITIAN

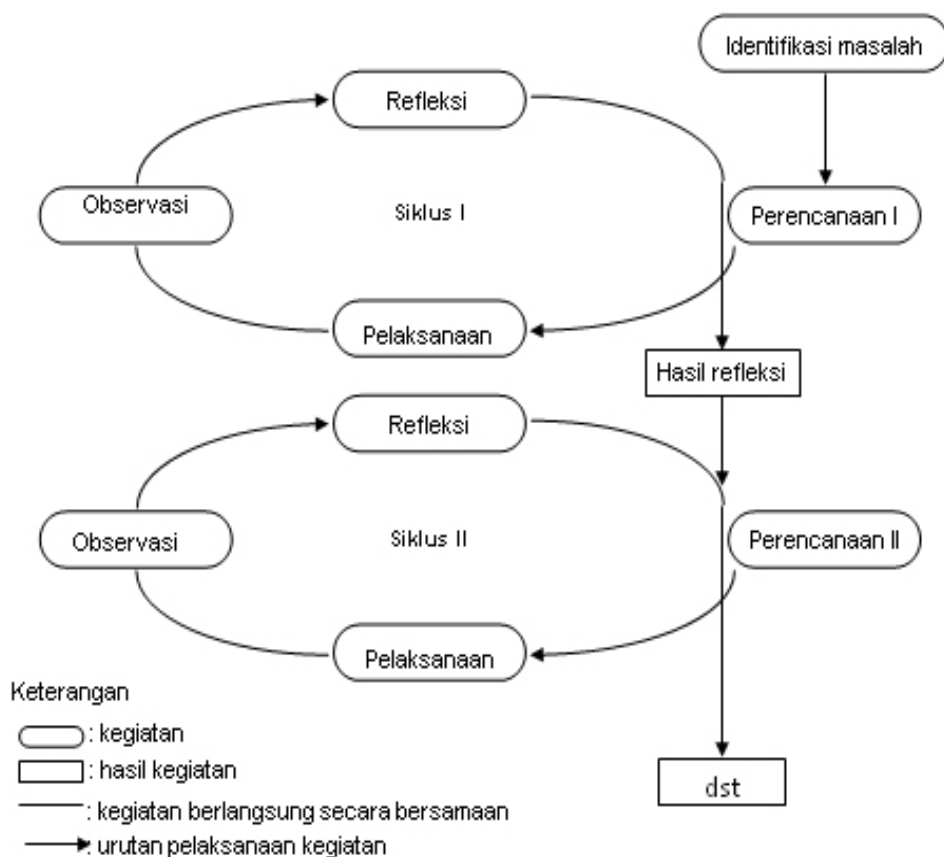
A. Metode Penelitian

Model penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran. PTK yaitu suatu kegiatan menguji mencobakan suatu ide kedalam praktik atau situasi nyata dalam harapan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Riyanto, (2001: 15).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dengan sistem spiral refleksi. Karena prosedur atau alur yang digambarkan oleh Kemmis dan Taggart mudah dipahami. Definisi penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah, 1998:14) adalah penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, tetapi merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Perencanaan Kemmis menggunakan sistem *spiral refleksi* diri yang dimulai dengan rencana tindakan pengamatan refleksi, kemudian perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu persiapan pemecahan masalah. Tujuan umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi saat pembelajaran dikelas berlangsung, selain itu juga untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik serta peningkatan profesionalisme guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas.

Model penelitian yang diungkapkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK model spiral Kemmis dan Taggart
Buku sumber mengenal penelitian tindakan kelas

Dalam pelaksanaannya penelitian ini akan mengalami beberapa siklus dan beberapa perbaikan pembelajaran pada tiap siklusnya. Dimana setiap siklus mengandung 4 kegiatan yaitu rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Skema siklus tersebut saling berkelanjutan dan berkesinambungan, dimana siklus pertama dilakukan sesuai masalah yang teridentifikasi, jika hasilnya dianggap masih kurang maka akan dilanjutkan kesiklus dua yang merupakan perbaikan dari siklus pertama, walaupun seandainya siklus kedua masih kurang maka akan dilanjutkan kesiklus tiga yang merupakan perbaikan dari siklus kedua. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil tempat di SD Negeri 96 Pasir Kaliki Kota Bandung yang merupakan salah satu SD Negeri di Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Jumlah guru yang ada di SD Negeri Pasir Kaliki ini sebanyak 31 orang, yang terdiri dari 18 guru kelas, 3 guru PAI, 3 guru pendidikan jasmani dan olah raga, 3 guru bahas Inggris, serta ditambah 2 orang tata usaha dan 2 orang pustakawan. Adapaun jumlah ruangan yang ada disekolah tersebut adalah sebanyak 16 ruangan, yang terdiri dari 12 ruangan kelas, satu ruangan musola dan satu ruangan kantor. Untuk mengantisipasi kekurangan ruangan kelas, sekolah membagi siswa menjadi dua rombongan belajar, yaitu pagi dan siang.

Kelas yang dipakai pada penelitian ini adalah kelas V yang terdiri dari tiga kelas, peneliti menggunakan kelas V 2 untuk melakukan penelitian ini, karena dari hasil obervasi hasil belajar siswa kebanyakan masih dibawah KKM yaitu 54, sedangkan KKM yang telah ditetapkan dalam kelas tersebut yaitu 70.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 pada bulan Mei dan Juni 2013.

C. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V dua SDN 96 Pasir Kaliki dengan jumlah siswa 27 orang, dengan komposisi 8 siswa perempuan dan 19 siswa laki – laki.

D. Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan suatu penelitian, peneliti harus melakukan penelitian awal, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi awal ke SD Negeri 96 Pasir Kaliki untuk mendapatkan data serta gambaran keadaan sekolah yang terkait dengan kemungkinan penggunaan komik sebagai media pembelajaran.

2. Mengidentifikasi masalah, dengan cara melakukan wawancara terhadap guru kelas terkait media pembelajaran yang sering dipakai , serta melihat langsung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Menelaah dan mengamati kurikulum IPA KTSP dan buku paket IPA kelas V semester II tentang konsep daur air dan prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran berupa komik.

Adapun mekanisme yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Hal yang dilakukan pertamakali dalam tahap perencanaan ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berupa penggunaan media pembelajaran berupa komik, perencanaan disusun bersama antara peneliti dengan guru kelas berdasarkan analisis hasil temuan masalah yang ada di lapangan yaitu kurangnya variasi media pembelajaran, dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu dengan cara membuat media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Pra tindakan

- 1) Mendiskusikan dengan observer atau guru kelas mengenai rencana pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media komik pada konsep daur air.
- 2) Peneliti bersama observer atau guru kelas melakukan diskusi mengenai media komik dan cara penerapannya didalam kelas, sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya yaitu kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran.
- 3) Melakukan analisis kurikulum, dengan menentukan SK yang diajarkan yaitu memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dengan KD

mendesripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya. Menyusun indicator yang terkait dan disampaikan dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tiap pertemuan.

- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari tiap siklus, dengan lebih menitik beratkan penggunaan media komik sebagai bahan penyampaian materinya. RPP yang dibuat dilengkapi dengan lembar kerja siswa (LKS), namun sebelum tindakan pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu RPP yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru kelas.

b) Persiapan tindakan

- 1) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta keterlasanaan tindakanya.
- 2) Membuat angket respon siswa, untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berupa komik.
- 3) Membuat pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pelaksanaanya untuk mencari data yang dibutuhkan yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media komik dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyusun alat evaluasi berupa tes tertulis untuk memperoleh data hasil belajar siswa terkait konsep daur air.
- 5) Menetapkan waktu untuk menyusun perencanaan dan tindakan yang kan dilakukan pada siklus-siklus berikutnya dengan memperhatikan masukan pada saat refleksi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi di kelas terhadap penggunaan media komik pada materi daur air, yang terdiri dari: Melaksanaan rencana pembelajaran yang telah ditentukan.

Table. 3.1

Tahapan Pelaksanaan Penelitian

No.	Pelaksanaan 1	Pelaksanaan 2	Pelaksanaan 3
1.	RPP pertama dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang membahas tentang kegunaan air bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lain.	RPP kedua dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang membahas tentang proses hidrologi atau daur air.	RPP ketiga dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang membahas kegiatan tentang menghemat air.
2.	Mengunakan media komik dalam kegiatan belajar mengajar.		
3.	Memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk diskusi kelompok, serta menguatkan pemahaman siswa .		
4.	Memberikan evaluasi berupa tes tertulis berupa soal-soal pilihan ganda dan uraian yang berjumlah 5-10 soal setiap pertemuan.		
5.	Setelah pembelajaran selesai, semua peserta didik diberikan angket untuk mengetahui gambaran respon peserta didik terhadap media pembelajaran berupa komik.		
6	Melakukan wawancara kepada guru dan siswa untuk mencari data yang dibutuhkan, yaitu mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media komik dalam kegiatan pembelajaran		

3. Tahap Pengamatan atau observasi

Tahap pengamatan atau observasi, pada kegiatannya adalah mengamati dampak atas tindakan yang telah dilakukan, yaitu keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komik ketika dilaksanakan didalam kelas, serta respon siswa secara umum.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi kegiatan yang dilakukan yaitu mengumpulkan data berupa lembar observasi hasil tes, kemudian berdasarkan hasil ini, peneliti melakukan koreksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan,

khususnya respon terhadap penggunaan komik sebagai media pembelajaran. Setelah didapatkan hasilnya, peneliti menggunakannya untuk merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang objektif, maka diperlukan instrumen pengumpulan data, agar masalah yang diteliti dapat dijawab sesuai kondisi yang ada. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis terdiri dari soal tes konsep yang diberikan pada akhir pembelajaran dalam setiap siklus, tes ini digunakan untuk mengetahui perkembangan dan pemahaman siswa mengenai materi daur air.

Pada pelaksanaan siklus I materi yang disampaikan yaitu mengenai kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari, dan mengenai sumber air yang ada di bumi dengan jumlah item evaluasi 5 soal berbentuk pilihan ganda. Pada siklus II membahas mengenai proses terjadinya daur air dengan jumlah item evaluasi 5 soal berbentuk essay. Pada siklus III materi yang disampaikan yaitu cara-cara penghematan air, melakukan pembiasaan penghematan air dalam kehidupan sehari-hari, dan mengetahui kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi terhadap daur air dengan item evaluasi 10 soal pilihan ganda.

2. Lembar Observasi.

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mendapatkan data dan melihat keterlaksanaan pembelajaran yang ada dalam RPP, selain itu tujuan dilakukannya observasi yaitu untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam lembar observasi ada dua aspek yang diamati yaitu: aktivitas guru dan aktivitas siswa yang berisi indikator-indikator dari aspek yang harus ada dalam pembelajaran, dan juga terkait penggunaan media pembelajaran berupa komik.

3. Angket

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran komik dalam pelajaran IPA.

Angket yaitu sejumlah pertanyaan mengenai kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Dalam penelitian ini diajukan 15 pernyataan mengenai pembelajaran IPA dengan menggunakan media komik. Siswa dapat memilih jawaban dari setiap pernyataan dengan memilih jawaban yang tersedia, untuk jawaban dari setiap pernyataan terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST) dan sangat tidak setuju (STS).

4. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan media komik pada materi daur air. Selain itu wawancara juga bertujuan untuk mengungkap respon pribadi siswa dan guru terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media komik.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara secara langsung terhadap guru kelas lima yang dijadikan sample dan siswa yang diwakili oleh tiga orang, untuk pengambilan sample terhadap siswa diambil dari siswa yang nilainya cukup 1 orang, sedang 1 orang, dan baik 1 orang.

Sebagian besar aspek-aspek yang ada pada lembar wawancara berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media komik, hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran data tentang keberadaan guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media komik, baik mengenai motivasi belajar maupun partisipasi dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang dilakukan pada siswa dan guru adalah sebagai berikut:

a. Wawancara terhadap guru

- 1) Apakah selama ibu mengajar dikelas V anak-anak menyukai pelajaran IPA? Alasannya?
- 2) Selama ibu mengajar, kesulitan apa yang ibu rasakan dalam menyampaikan pembelajaran IPA?
- 3) Dalam menyampaikan pelajaran IPA ibu suka memakai berbagai media?
- 4) Media apa saja yang biasa ibu gunakan dalam menyampaikan pelajaran IPA khususnya daur air?
- 5) Apakah anak-anak senang dan mengerti ketika ibu menyampaikan pelajaran IPA dengan menggunakan media tersebut?
- 6) Apakah ibu membuat media sendiri, dalam menyampaikan pembelajaran IPA?
- 7) Apakah ibu pernah membuat media pelajaran sederhana secara spontan dikelas? Contohnya!
- 8) Apakah anak suka merasa bosan dan jenuh ketika belajar IPA?
- 9) Hal-hal apa saja yang ibu lakukan agar anak tidak merasa bosan ketika belajar IPA?
- 10) Bagaimana pendapat ibu mengenai penggunaan media komik pada pembelajaran IPA khususnya materi daur air?
- 11) Menurut pengamatan ibu, bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media komik?
- 12) Apakah siswa suka dibiasakan untuk mengaplikasikan hasil belajar IPA dalam kehidupan sehari-hari?
- 13) Hal-hal apa saja yang biasa ibu lakukan agar hasil belajar siswa meningkat?
- 14) Apakah fasilitas yang ada disekolah mendukung dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa?
- 15) Apa harapan ibu dari hasil penelitian ini?

b. Wawancara terhadap siswa

- 1) Apakah kamu senang belajar IPA? Alasannya
- 2) Apakah belajar IPA ada manfaat dalam kehidupanmu sehari-hari?
Contoh dan alasanya
- 3) Apakah kamu lebih senang belajar IPA dengan menggunakan berbagai media atau belajar IPA tanpa menggunakan media?
- 4) Menurut pendapatmu, apakah pelajaran IPA dengan menggunakan media komik menarik dan menyenangkan? Alasanya
- 5) Apakah kamu paham terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media komik?
- 6) Apakah kamu merasa dengan menggunakan media komik pembelajaran IPA menjadi lebih mudah?
- 7) Bagaimana pendapatmu mengenai penggunaan media komik pada pelajaran IPA mengenai daur air?
- 8) Apakah selama pembelajaran IPA dengan menggunakan media komik membosankan dan sulit dimengerti?
- 9) Kesulitan apa yang kamu rasakan selama belajar IPA?
- 10) Apakah sekarang kamu setelah belajar IPA dengan menggunakan media komik lebih senang terhadap pelajaran IPA?

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Hasil Tes

Hasil tes siswa diberikan pada setiap akhir pertemuan dalam setiap siklusnya yang berupa uraian dan pilihan ganda. Lembar jawaban yang didapat kemudian diperiksa dan diberi skor, setelah mendapatkan skor dicari selisih untuk mengetahui apakah ada peningkatan sesudah pembelajaran berlangsung. Setelah itu peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$x = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan :

$\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

x = nilai rata-rata kelas

(Sumber: Sudjana, 2009:109)

Tabel 3. 2

Pedoman Penskoran Nilai Tes Hasil Belajar siswa Siklus I

No. Soal	Rentang Skor	Keterangan
1	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
2	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
3	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
4	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
5	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar

Skor akhir = Skor yang diperoleh x 20

Tabel 3. 3

Pedoman Penskoran Nilai Tes Hasil Belajar siswa

Siklus II

No. Soal	Rentang Skor	Keterangan
1	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika menjawab sebagian
	2	Jika menjawab benar lengkap
2	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika menjawab hanya 1 yang benar
	2	Jika menjawab hanya 2-4 yang benar
	3	Jika menjawab benar semua.
3	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika menjawab benar
4	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika menjawab sebagian
	2	Jika menjawab benar lengkap
5	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika menjawab hanya 1 yang benar
	2	Jika menjawab benar semua

Skor akhir = Skor yang diperoleh x 10

Tabel 3. 4

Pedoman Penskoran Nilai Tes Hasil Belajar siswa

Siklus III

No. Soal	Rentang Skor	Keterangan
1	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
2	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
3	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
4	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
5	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
6	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
7	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
8	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
9	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar
10	0	Jika tidak menjawab
	1	Jika jawaban benar

Skor akhir = Skor yang diperoleh x 10

2. Pengolahan Lembar Observasi

Dalam lembar observasi yang digunakan, peneliti menggunakan kriteria (Ya) atau (Tidak). Data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa diinterpretasikan kemudian dibuat deskripsi dari hasil pengamatan observer untuk membahas kegiatan pembelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media komik.

3. Pengolahan Angket

Untuk pengolahan data melalui angket, digunakan rumus (Sudjana,2008):

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase setiap jawaban

n = Frekuensi atau jumlah siswa pada item tersebut

N = Jumlah seluruh siswa

4. Pengolahan Wawancara

Hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru dan siswa dianalisis dan dilakukan pengecekan terhadap hal-hal yang tidak tersampaikan didalam angket dan observasi, kemudian disajikan secara deskriptif.